

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis saat ini, terdapat dua macam bisnis yang sering kita ketahui yaitu perusahaan profesional yang dikelola secara kekeluargaan dan perusahaan profesional yang dikelola secara non kekeluargaan. Perusahaan yang dikelola secara kekeluargaan atau yang sering disebut dengan *Family Business* saat ini banyak sekali jumlahnya. Rekrutmen karyawannya pun berdasarkan kekeluargaan. Di mana perusahaan ini mengutamakan keluarga atau orang-orang yang sudah dikenal dengan baik untuk dijadikan karyawan di perusahaan tersebut.

Dengan adanya karyawan yang berasal dari keluarga sendiri akan meningkatkan kekuatan perusahaan tersebut karena biasanya dengan sistem kekeluargaan ini akan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi terhadap perusahaan.

Dewasa ini *family business* memang lebih mendominasi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dibandingkan dengan perusahaan non-*family business*. *Family business* juga memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB. Menurut hasil riset dari PwC (*Pricewaterhouse coopers*) (PwC, 2014), *family business* berkontribusi 25 persen dalam menyumbang pendapatan terhadap PDB dengan total kekayaan Rp 134 triliun. Selain itu 0,2 persen dari total penduduk Indonesia saat itu atau sekitar 40.000 orang berkategori kaya berasal dari *family business*.

Tabel 1.1 Hasil Riset PwC Terkait *Family Business*

Jumlah total Kekayaan	Populasi orang kaya Indonesia	Jumlah populasi <i>Family Business</i>	Kontribusi PDB
US\$ 134 Triliun	>40.000	0.2%	25%

Sumber: Survey bisnis keluarga 2014 (PwC)

Henry Wibowo dan Hendro Susanto (2018) yang mengutip dari penelitian (Harms, 2014), suatu perusahaan bisa dikatakan sebagai *family business* apabila setidaknya telah terlibat dua generasi dalam menentukan tujuan atau kebijakan dalam mengatur suatu perusahaan tersebut. Berbeda dengan non- *family business*, *family business* dirintis oleh generasi pendahulu kemudian dikembangkan sampai generasi penerus atau generasi selanjutnya mampu memberikan suatu kebijakan untuk kepentingan perusahaan atau tujuan yang jelas dari perusahaan tersebut agar perusahaan tersebut mampu menjadi perusahaan yang lebih baik, lebih maju, dan mampu bersaing dengan perusahaan non- *family business*.

Perbedaan mendasar tentang *family business* dengan non- *family business* adalah jelas dari segi kepemilikan. Dikatakan *family business* jika kepemilikan suatu perusahaan lebih dari 50 persen dimiliki oleh yang masih garis keturunan. Begitu juga sebaliknya, apabila suatu perusahaan yang berdiri dengan adanya saham yang diperjualbelikan untuk umum, dan dikelola dengan profesionalitas tanpa adanya garis keturunan, maka disebut dengan non- *family business* (Sten, 2006).

Di dalam *family business* setiap individu diberikan kebebasan untuk berkegiatan, berinovasi, serta kebebasan untuk berekspresi demi kemajuan perusahaan yang dikelola, menjadi nilai lebih yang ada dibanding dengan non- *family business* di mana setiap karyawan harus bekerja dengan mematuhi aturan dan pekerjaan yang ada tanpa bisa bebas berekspresi ( Alfiansyah, 20013).

Sampai saat ini pun, penelitian tentang *family business* masih sedikit. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dari faktor internal, dimana penelitian dilakukan pada perusahaan di bidang *bakery* yang ada di Kabupaten Banyuwangi Kecamatan Genteng yaitu Maulana *Bakery and Cake* yang menjadi perusahaan *family business* berbasis syariah dan Angkringan & Steak Assalam 99, perusahaan non- *family business*.

Maulana *Bakery and Cake* memiliki fasilitas seperti produk lembaga keuangan syariah yaitu pembiayaan. Fasilitas tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh karyawannya untuk kepentingan setiap karyawan. Pemilik Maulana *Bakery and Cake* memberikan fasilitas tersebut karena berpikir bahwa pasti ada kebutuhan karyawan yang belum terpenuhi. Fasilitas ini muncul juga karena Maulana *Bakery and Cake* adalah bisnis keluarga, demi nyaman dan supaya setiap individu memiliki tingkat kelayakan yang tinggi terhadap perusahaan. Nilai-nilai syariah juga cukup kental di dalam Maulana *Bakery and Cake*.

Sama halnya seperti lembaga keuangan syariah sebelum memulai kegiatannya, terlebih dahulu dilakukan doa bersama dan juga *briefing* agar ketika kegiatan dilakukan tetap berjalan lancar dan juga terjalin kerja sama serta komunikasi yang baik antar individu. Tidak hanya itu, untuk karyawan wanita tetap mengenakan hijab, dan ketika waktu sholat fardhu seperti dhuhur, ashar, maghrib dan isya', kegiatan diberhentikan untuk istirahat, sholat dan makan. Untuk karyawan pria sholat dilakukan secara berjamaah di Mushola yang berada di dekat pabrik.

Angkringan & Steak Assalam 99 selalu diawali dengan kajian setiap hari Senin, Selasa dan Jumat, serta mengaji Al Quran setiap hari Rabu, mengaji Iqro' setiap hari Kamis, dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan *briefing* dan juga berdoa bersama sebelum memulai kegiatan. Ketika dalam kegiatannya pun juga menerapkan prinsip syariah dengan baik.

Dengan dua perusahaan syariah yang memiliki kesamaan bidang usahanya, Maulana *Bakery and Cake* sebagai *family business* dan

Angkringan & Steak Assalam 99 sebagai non- *family business*. Hal ini lah yang menjadi alasan penulis untuk memilih kedua perusahaan tersebut sebagai objek penelitian. Penulis ingin mengetahui aspek internal yang ada pada kedua perusahaan tersebut dengan cara membandingkan antara *family business* dan non-*family business*.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Analisis Perbandingan *Family Business* Syariah Dengan Non *Family Business* Syariah Bidang *Bakery* Ditinjau Dari Aspek Internal Perusahaan (Studi Kasus : Maulana *Bakery And Cake* Dan Angkringan & Steak Assalam 99)**”. Dari judul tersebut peneliti akan meneliti perbedaan yang ada antara Maulana Bakery dan Angkringan & Steak Assalam 99 dari aspek sumber daya manusia, operasional dan finansial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis aspek internal (Sumber daya manusia, operasional, finansial) perusahaan pada *family business* ?
2. Bagaimana hasil analisis aspek internal (Sumber daya manusia, operasional, finansial) perusahaan pada non-*family business* ?
3. Bagaimana hasil perbandingan *family business* dengan non- *family business* ditinjau dari aspek internal (Sumber daya manusia, operasional, finansial) perusahaan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil analisis aspek internal dari perusahaan *family business*.
2. Untuk mengetahui hasil analisis aspek internal dari perusahaan non-*family business*.

3. Untuk mengetahui perbandingan dari perusahaan *family business* dengan perusahaan non- *family business* ditinjau dari aspek internal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian bermanfaat dan dapat digunakan sebagai rujukan informasi mengenai *family business* dan non- *family business*, dan juga analisis perbandingan antara *family business* dengan non- *family business* yang ditinjau dari aspek internal.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan untuk pembaca dalam memahami penjelasan atau materi yang ada di dalam skripsi ini, maka skripsi ini disusun sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Pada Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini. Teori-teori tersebut dikutip dari beberapa literatur seperti buku teks, jurnal, tesis atau skripsi.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini berisi tentang penjelasan secara rinci tentang hasil penelitian yaitu data – data yang sudah dikumpulkan dan diolah, setelah itu data dianalisis untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari hasil dan analisis pembahasan serta berisi saran – saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan untuk kemajuan perusahaan.